

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
TAHUN 2023**



**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN TOBA**

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	Hal
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Dasar Pembentukan SKPD	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.3. Struktur Organisasi dan Kepegawaian	2
1.4. Permasalahan Yang Dihadapi	9
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	10
2.1. Ringkasan Perjanjian Kinerja	10
2.2. Penetapan Kinerja Tahun 2023.....	10
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	11
A. CAPAIAN KINERJA OPD	11
3.1. Perbandingan antara target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023	11
3.2. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ Penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.....	26
3.3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya	27
B. REALISASI ANGGARAN	27
BAB IV. PENUTUP	30
4.1. Kesimpulan	30
4.2. Upaya dalam Pemecahan Masalah ke depan	30
LAMPIRAN	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) tahunan berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) yang telah disepakati dan menyampaikannya kepada Bupati paling lambat 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil terhadap pengukuran kinerja.

Sasaran strategis pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Toba yang dimuat pada Rancangan Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Toba (RPJPD) adalah : 1. Meningkatnya ketersediaan dan konsumsi pangan masyarakat dengan Indikator Kinerja Ketersediaan Pangan Utama Target 327,72 Ton Realisasi 335,73 Ton dengan capaian 102,44%, Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita Pertahun Target 3728kkal/kapita/hari dan 88 gram/kapita/hari Realisasi 5812 kkal/kapita/hari dan 137,141 gram/kapita/hari dengan capaian 155,90 dan 155.84%, Persentase Saprass Lumbung Pangan dalam kondisi baik Target 44,68% Realisasi 33,33% dengan capaian 74,59%, Persentase Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Target 90% realiasi 85,7% dengan capaian 95,22%, Penguatan Cadangan Pangan Target 10% Realisasi 0% dengan capaian 0%, Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan Target 60% realisasi 2,86% dengan capaian 4,76%. 2. Menurunnya Masyarakat Rentan Rawan Pangan dengan Indikator Kinerja penanganan Daerah Rawan Pangan Target 2,35% realisasi 2,58% dengan capaian kinerja 109,78%, Persentase Desa Rawan Pangan yang tertangani target 53,84% realisasi 28,57% dengan capaian kinerja 53,06%. 3. Peningkatan Produksi Budidaya Ikan dengan Indikator Kinerja Produksi Perikanan Target 100% realisasi 131,80% dengan capaian kinerja 131,80%, Jumlah Total Produksi Perikanan Tangkap Target 615,13 Ton Realisasi 593,869 Ton dengan capaian kinerja 59,38%, Jumlah Total Produksi Perikanan Budidaya Target 1.645,96 Ton realisasi 1.575,641 Ton dengan capaian 95,72%.

Pada tahun 2023 Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan memiliki anggaran sebesar Rp. 4.434.063.173,00 (Empat miliar empat ratus tiga puluh empat juta enam puluh tiga ribu seratus tujuh puluh tiga rupiah) dengan Realisasi sebesar Rp. 4.031.565.897,00 (Empat miliar tiga puluh satu juta lima ratus enam puluh lima ribu delapan ratus Sembilan puluh tujuh rupiah) Dengan tingkat capaian 100% realisasi fisik dan 92,75% (Realisasi Keuangan), terdapat silpa anggaran sebesar Rp. 315.063.276,00 (tiga ratus lima belas juta enam puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh enam rupiah).

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Presiden No 20 Tahun 2014 pasal 4 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa penyelenggaraan SAKIP pada SKPD dilaksanakan oleh Entitas Akuntabilitas Kinerja SKPD. Penyelenggaraan SAKIP meliputi Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan dan Kinerja, Pelaporan Kinerja, Reviu dan Evaluasi Kinerja. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 bahwa Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) tahunan berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) yang telah disepakati. OPD wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) sebagai pertanggungjawaban terhadap anggaran SKPD. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) Tahun Anggaran 2023 disusun sebagai Laporan Pertanggungjawaban kinerja pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Toba atas Perjanjian Kinerja (PK) TA 2023 yang telah disepakati.

Laporan ini menguraikan evaluasi kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Toba terhadap tingkat capaian kinerja atas sasaran strategis/arah kebijakan RPJMD, indikator kinerja dalam mencapai target, dan analisa terhadap faktor keberhasilan dan ketidak berhasilan serta pemecahan masalah/solusi dalam pelaksanaan Pembangunan sektor pangan dan perikanan. Selain itu disampaikan laporan keuangan khususnya belanja pembangunan yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Toba Tahun Anggaran 2023 pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Toba.

Demikianlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) Tahun Anggaran 2023 di susun, sebagi pertanggungjawaban Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Toba atas PK yang telah disepakati.

Balige, Februari 2024
**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERIKANAN KABUPATEN TOBA**

SAHAT MANONDANG MANULLANG, SP, MM
PEMBINA TK. I
NIP. 19720918 200003 1 002

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pembentukan SKPD

Pada tahun 2016 ditetapkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan perangkat daerah Kabupaten Toba Samosir dan Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Toba Nomor 44 Tahun 2021, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Toba, berdasarkan Peraturan Bupati (PERBUP) diatas, kedudukan, tugas pokok dan struktur organisasi Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Toba adalah sebagai berikut :

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Toba adalah unsur pelaksana urusan pemerintahan kabupaten di bidang ketahanan pangan dan Perikanan. Dinas Ketahanan Pangan dalam pelayanan teknis dan administratif serta koordinasi dalam pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Toba. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Toba merupakan unsur penunjang Pemerintah Kabupaten Toba dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bertanggungjawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah Kabupaten. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Toba mempunyai tugas membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dibidang ketahanan pangan dan Perikanan.

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan perangkat daerah Kabupaten Toba Samosir dan Peraturan Bupati Toba Samosir Nomor 44 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan Penyusunan dan pelaksanaan rencana strategis Dinas Ketahanan Pangan;

1.2.1 Tugas Pokok Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Toba

Dinas Ketahanan Pangan mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pangan dan perikanan yang dalam pelaksanaan tugas berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati.

Dinas Ketahanan Pangan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi, keamanan pangan dan perikanan;

- b. koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi, keamanan pangan dan perikanan;
- c. peningkatan kualitas sumber daya manusia dibidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi, keamanan pangan dan perikanan;
- d. pemantauan, pengawasan. Evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi, keamanan pangan dan perikanan;
- e. pelaksanaan administrasi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan; dan
- f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

1.3 Struktur Organisasi dan Kepegawaian

Susunan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan terdiri dari :

- a. Kepala Dinas, jabatan pimpinan pratama/eselon II.b;
- b. Sekretaris, jabatan administrator/eselon III.a, terdiri dari :
 - 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, jabatan pengawas/eselon IV.a;
 - 2. Sub Bagian Perencanaan, Data dan Informasi Publik, jabatan pengawas/eselon IV.a;
- c. Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan, jabatan administrator/eselon III.b, terdiri dari:
 - 1. Seksi Distribusi dan Cadangan Pangan, jabatan pengawas/eselon IV.a;
 - 2. Seksi Ketersediaan, Sumber Daya dan Kerawanan Pangan, jabatan administrator Publik, jabatan pengawas / eselon IV.a;
- d. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, jabatan administrator / eselon III.B, terdiri dari:
 - 1. Seksi Konsumsi dan Keamanan pangan, jabatan pengawas/eselon IV.a;
 - 2. Seksi Penganekaragaman Konsumsi Pangan, jabatan pengawas/ eselon IV.a;
- e. Bidang Perikanan, jabatan administrator/ eselon III.b, terdiri dari:
 - 1. Seksi Produksi dan Bina Usaha Perikanan, jabatan pengawas/ eselon IV.a;
 - 2. Seksi Prasarana, Sarana dan Pengawas Perikanan jabatan pengawas/ eselon IV.a;
- f. Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Ikan Lumban Pea.

g. Kelompok Jabatan Fungsional

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

mempunyai tugas :

- a. Perumusan kebijakan daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi, keamanan pangan dan perikanan;
- b. koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi, keamanan panagn dan perikanan;
- c. peningkatan kualitas sumber daya manusia dibidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi, keamanan pangan dan perikanan;
- d. pemantauan, pengawasan. Evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi, keamanan pangan dan perikanan;
- e. pelaksanaan administrasi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan; dan
- f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Sekretaris

- (1) Sekretariat merupakan unit kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan sebagai unsur staf dalam Pelaksanaan administrasi dinas yang dipimpin oleh Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas;
- (2) Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi Kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
- (3) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Sekretaris menyelenggarakan fungsi:
 - a. Menyusun bahan Renstra, RKA dan DPA Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan sesuai Lingkup tugasnya;
 - b. Mengkoordinasikan penyusunan Renstra, RKA dan DPA Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
 - c. Melaksanakan DPA Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan sesuai dengan lingkup tugasnya;
 - d. Mengkoordinasikan penyusunan kebijakan, rencana strategis, program, kegiatan, dan anggaran serta tugas pembantuan di bidang ketahanan pangan dan perikanan;

- e. Mengelola kepegawaian Dinas Ketahanan dan Perikanan;
- f. Melaksanakan koordinasi penyusunan rencana, program, anggaran di bidang Ketahanan Pangan dan perikanan;
- g. Melaksanakan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi;
- h. Melaksanakan pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana;
- i. Melaksanakan koordinasi dalam penyusunan peraturan perundang- undangan;
- j. Melaksanakan pengelolaan barang milik/ kekayaan negara; dan
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di bantu oleh Subbagian Umum dan Kepegawaian dan Sub Bagian Perencanaan, Data dan Informasi Publik

Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan

Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan merupakan unit kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan dalam pelaksanaan bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan yang dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian pendampingan serta pemantauan dan evaluasi di bidang ketersediaan, kerawanan pangan, distribusi dan cadangan pangan. Untuk melaksanakan tugasnya Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan menyelenggarakan fungsi :

- a. Menyiapkan pelaksanaan koordinasi di bidang ketersediaan, penanganan kerawanan pangan dan koordinasi penyediaan infrastruktur pangan, distribusi pangan, harga pangan , cadangan pangan dan sumber daya pendukung ketahanan pangan lainnya;
- b. Menyiapkan penyusunan bahan rumusan kebijakan daerah di bidang ketersediaan, penanganan kerawanan pangan dan koordinasi penyediaan infrastruktur pangan, distribusi pangan, harga pangan, cadangan pangan dan sumber daya pendukung ketahanan pangan lainnya;
- c. Menyiapkan pelaksanaan kebijakan di bidang ketersediaan, penanganan kerawanan pangan dan koordinasi penyediaan infrastruktur pangan, distribusi pangan, harga pangan, cadangan pangan, dan sumber daya pendukung ketahanan pangan lainnya;
- d. Memberikan pendampingan pelaksanaan kegiatan di bidang ketersediaan, penanganan kerawanan pangan dan koordinasi penyediaan infrastruktur pangan,

- distribusi pangan, harga pangan, cadangan pangan dan sumber daya pendukung ketahanan pangan lainnya;
- e. Menyiapkan pemantapan program di bidang ketersediaan, penanganan kerawanan pangan dan koordinasi penyediaan infrastruktur pangan, distribusi pangan, harga pangan, cadangan pangan dan sumber daya pendukung ketahanan pangan lainnya;
 - f. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang ketersediaan, penanganan kerawanan pangan dan koordinasi penyediaan infrastruktur pangan, distribusi pangan, harga pangan, cadangan pangan, dan sumber daya pendukung ketahanan pangan lainnya; dan
 - g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang ketersediaan dan Distribusi pangan dalam melaksanakan fungsinya di bantu oleh Seksi Distribusi dan Cadangan Pangan dan Seksi Ketersediaan Sumber Daya dan Kerawanan Pangan

Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan

Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan merupakan unit kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan sebagai unsur lini dalam pelaksanaan Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan yang dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

- (1) Bidang konsumsi dan keamanan pangan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan konsumsi dan keamanan pangan.
- (2) Untuk melaksanakan tugasnya bidang konsumsi dan keamanan pangan menyelenggarakan fungsi:
 - a. Menyiapkan pelaksanaan koordinasi di bidang Konsumsi pangan, penganeekaragaman Konsumsi pangan dan keamanan pangan;
 - b. Menyiapkan penyusunan bahan rumusan kebijakan daerah di bidang konsumsi pangan, penganeekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
 - c. Menyiapkan pelaksanaan kebijakan di bidang konsumsi pangan, penganeekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan;
 - d. Memberikan pendampingan pelaksanaan kegiatan di bidang konsumsi pangan, penganeekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
 - e. Menyiapkan pemantapan program di bidang konsumsi pangan, penganeekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
 - f. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang konsumsi

- pangan, penganeekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan; dan
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan dibantu oleh Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan dan Seksi penganeekaragaman konsumsi pangan.

Bidang Perikanan

- (1) Bidang Perikanan merupakan unit kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan sebagai unsur lini dalam pelaksanaan Bidang Perikanan yang dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- (2) Kepala Bidang Perikanan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang perikanan.
- (3) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Bidang Perikanan menyelenggarakan fungsi:
 - a. Melakukan penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan dan pengolahan dan pemasaran hasil di bidang perikanan;
 - b. Merencanakan kebutuhan dan penyediaan benih di bidang perikanan;
 - c. Melakukan pengawasan peredaran dan sertifikasi benih di bidang perikanan;
 - d. Memberikan bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang perikanan;
 - e. Melakukan pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang perikanan;
 - f. Memberikan bimbingan pascapanen, pengelolaan dan pemasaran hasil di bidang perikanan;
 - g. Memberikan izin usaha/ rekomendasi teknis di bidang perikanan;
 - h. Menyusun bahan rencana strategis, rencana kerja dan anggaran serta dokumen pelaksanaan anggaran Bidang perikanan.
 - i. Melakukan perencanaan operasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar program kerja Bidang Perikanan dapat terlaksana dengan baik;
 - j. Mengkoordinasikan kerjasama baik di lingkungan dinas maupun lembaga/instansi terkait di bidang perikanan berdasarkan peraturan yang berlaku agar program kerja terlaksana dengan baik;
 - k. Menyenggarakan program kerja bidang perikanan agar pelaksanaan operasional kegiatan sesuai dengan rencana;

- l. Melaksanakan operasional kegiatan bidang perikanan agar melaksanakan operasional kegiatan sesuai dengan rencana;
- m. Menyelenggarakan pendapatan dan informasi Prasarana, Sarana dan Pengawasan Perikanan ; dan
- n. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya; Bidang Perikanan dibantu oleh Seksi Produksi dan Bina Usaha Perikanan dan Seksi Prasarana, Sarana dan Pengawasan Perikanan

Kelompok Jabatan Fungsional (KJF)

(1) Dinas Ketahanan Pangan memiliki kelompok jabatan tenaga fungsional yang diatur dan ditetapkan berdasarkan peraturan lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan; Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas :

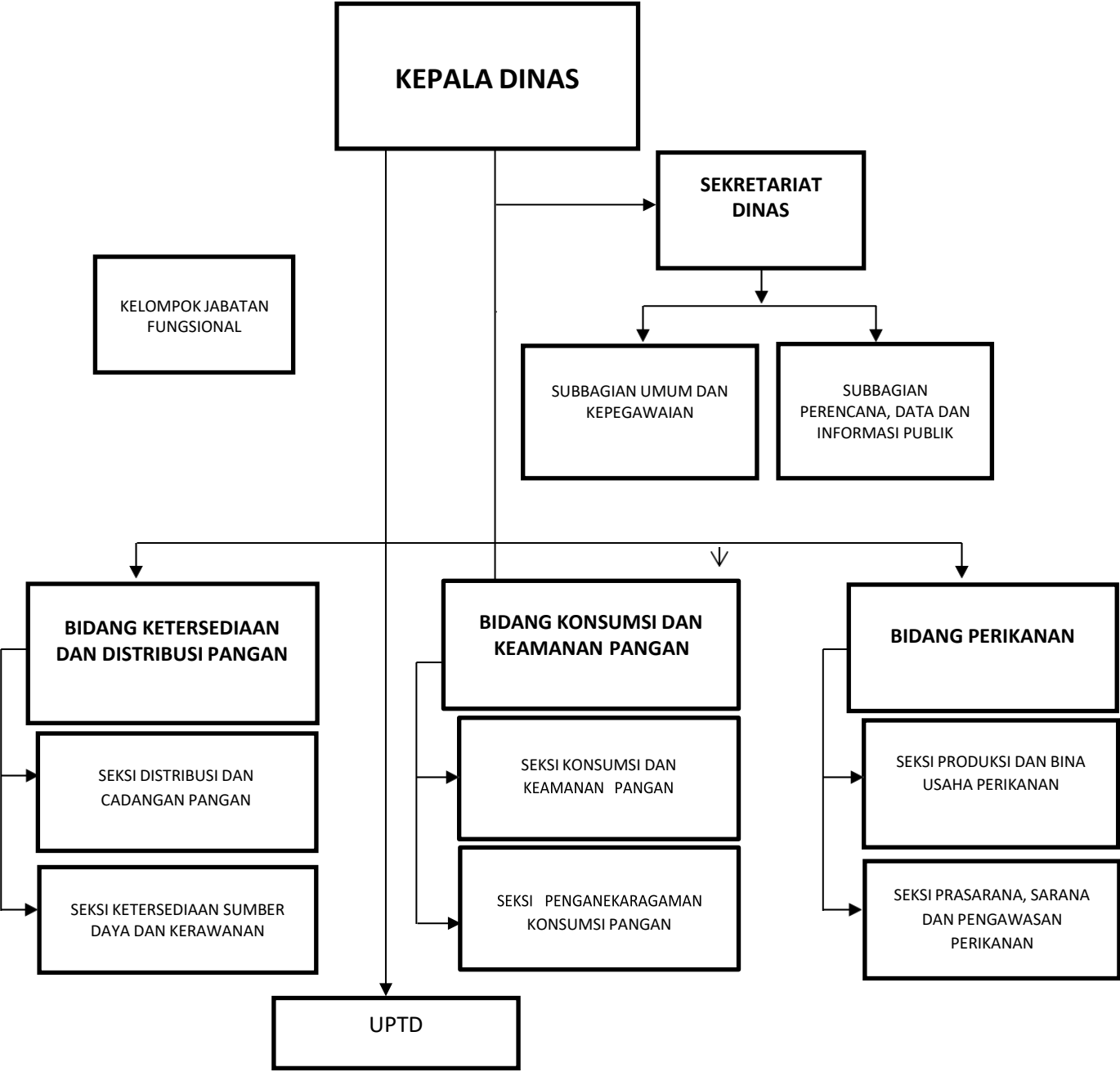
- a. Jabatan fungsional Analisis Ketahanan Pangan mempunyai tugas antara lain:
 - 1. Melakukan analisis di bidang ketersediaan pangan, akses pangan dan kerawanan pangan;
 - 2. Melakukan analisis di bidang distribusi pangan, harga pangan dan cadangan pangan;
 - 3. Melakukan analisis di bidang konsumsi pangan, penganekaragaman pangan dan keamanan pangan;
 - 4. Melakukan kegiatan lain sesuai dengan jenjang jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang- undangan.
- b. Jabatan fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian mempunyai tugas antara lain:
 - 1. Melakukan pengawasan mutu hasil pertanian;
 - 2. Melakukan pengujian mutu hasil pertanian;
 - 3. Melakukan kegiatan lain sesuai dengan jenjang jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang- undangan
- c. Jabatan fungsional Analisis Pasar Hasil Pertanian mempunyai tugas antara lain;
 - 1. Melakukan pengumpulan data harga komoditi, saprodi, dan biaya usaha tani;
 - 2. Melakukan analisis data harga komoditi, saprodi dan biaya usaha tani;
 - 3. Melakukan penyebarluasan data harga komoditi, saprodi, dan biaya usaha tani; dan
 - 4. Melakukan kegiatan lain sesuai dengan jenjang jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang- undangan.

Ketentuan lebih lanjut mengenai kelompok Jabatan Fungsional Dinas Ketahanan Pangan dan perikanan diatur dengan Peraturan Bupati.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS KETAHANAN PANGAN

LAMPIRAN

PERATURAN BUPATI TOBA SAMOSIR NOMOR 44 TAHUN 2021 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN TOBA



1.4 Permasalahan yang dihadapi

Ketersediaan Pangan hasil produksi daerah selain Beras dan jagung masih mengandalkan pasokan dari luar daerah yang mengakibatkan harga beberapa komoditi Pangan Utama selalu mengalami kenaikan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 RINGKASAN PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja disusun dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Perjanjian kinerja adalah pernyataan perjanjian kinerja Atasan (Bupati) dan Bawahan (Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan). Kepala SKPD berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan seperti yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan, demikian juga sekretaris, setiap kepala bidang, dan kepala seksi melakukan perjanjian atas pencapaian target. Program Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan yang sangat mendukung pencapaian target kinerja Tahun Anggaran 2023 seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1. Program untuk mencapai sasaran strategi

No	Program	Pagu
(1)	(2)	(3)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 2.981.539.459,00
2.	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 162.466.827,00
3.	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 64.889.827,00
4.	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp. 18.722.105,00
5.	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp. 34.182.200,00
6.	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 1.084.828.755,00

2.2 PENETAPAN KINERJA 2023

Penetapan kinerja merupakan pernyataan kinerja / kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi /satker. Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Toba Tahun 2023 memuat sasaran strategis, program /kegiatan, indikator kinerja, target kinerja dan anggaran (Lampiran I). Sedangkan lampiran II Penetapan Kinerja memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target. Penyusunan PK di susun sesuai petunjuk teknis yang berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Untuk penyusunan Laporan Kinerja ini kami menjelaskan semua indikator yang ada di RPJMD untuk keselarasan RPJMD dengan Sasaran Indikator Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA OPD

Capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten dan Perikanan Kabupaten Toba pada tahun 2023 dapat dilihat di bawah ini

3.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

3.1.1. Meningkatnya Ketersediaan dan Konsumsi Pangan Masyarakat

a. Ketersediaan Pangan Utama

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Ketersediaan pangan utama	327,72 %	335,73%	102,44

Indikator Jumlah Ketersediaan Pangan Utama dengan Target 327,72% Realisasi 335,73%. Pencapaian realisasi 335,73% diperoleh dari Ketersediaan Beras sebanyak 67.211.640 kg di bagi jumlah penduduk 213.499 jiwa. Jumlah ketersediaan beras diperoleh dari produksi padi 72.063,15 yang dikonversi ke GKG 64,02% x 112.563,51 ton = 72.063,15 Ton.

Ketersediaan Pangan Utama (Beras) :

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Rata - rata jumlah ketersediaan pangan utama per tahun (Kg)}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\% \\ & = \frac{72.063.150 \text{ Kg}}{214.640 \text{ jiwa}} \times 100\% \\ & = 335,73\% \end{aligned}$$

Dasar perhitungan indikator ketersediaan pangan utama adalah produksi Padi, data produksi padi diperoleh dari **Dinas Pertanian Kabupaten Toba Tahun 2023**.

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 :

Indikator	Capaian		
	2021	2022	2023
Ketersediaan pangan utama	34,13%	97,96%	102,44%

Indikator Ketersediaan Pangan Tahun 2021 Target 376.740 ton Realisasi 128.588,9 Ton dengan capaian 34,13%, Tahun 2022 target 321,38% Realisasi 314,81%, Tahun 2023 target 327,72% Realisasi 335,73%.

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan :

Indikator	2021		2022		2023		2024		2025		2026	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Ketersediaan Pangan Utama	376,740 ton	128.588,9 ton	321,38%	314,81%	327,72%	335,73%	333,75%	-	340,38%	-	346,69%	-

b. Ketersediaan energi dan protein perkapita

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Ketersediaan energi dan protein perkapita	3728 kkl/perkapita/hari dan 88 gram/kapita/hari	5812 kkl/perkapita/hari dan 137,14 gram/kapita/hari	155,90 / 155,84

Indikator Ketersediaan energy dan protein perkapita target 3628 kkl/perkapita/hari dan 88 gram/kapita/hari tercapai 5812 kkal/perkapita/hari dan 137,14 gram/kapita/hari atau 155,90%/155,84%. Realisasi Ketersediaan energi dan protein perkapita per tahun ini diperoleh dari kelompok bahan pangan seperti Padi padian, Makanan Berpati, Gula, Buah biji berminyak, Buah-buahan, Sayur – sayuran, Daging, telur, Susu, Ikan Minyak dan Lemak.

Dasar untuk perhitung Ketersediaan energy dan protein perkapita adalah hasil produksi yang diperoleh **dari Dinas Pertanian dan BPS Kabupaten Toba yang diolah dengan Aplikasi NBM (Neraca bahan Makanan) tahun 2023.**

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020, 2021 dan 2022 :

Indikator	Capaian		
	2021	2022	2023
Ketersediaan energi dan protein perkapita	121,78/68,71%	101,98/103,59%	155,9%/155,84%

Indikator Ketersediaan energy dan protein perkapita Tahun 2021 Target 5.096 kk/perkapita/hari dan 239 gram/kapita/hari Realisasi 6.206 kk/perkapita/hari dan 164,22 gram/kapita/hari Tahun 2022 Target 3640 kk/perkapita/hari dan 87 gram/kapita/hari Realisasi 3712 kk/perkapita/hari dan 90,12 gram/kapita/hari Tahun 2023 Target 3.728 kk/perkapita/hari dan 88 gram/kapita/hari Realisasi 5.812 kk/perkapita/hari dan 137,14 gram/kapita/hari.

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan :

Indikator	2021		2022		2023		2024		2025		2026	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Ketersediaan energi dan protein perkapita	5.096 kk/perkapita/hari 239 gram/kapita/hari	6.206 kk/perkapita/hari dan 164,22 gram/kapita/hari	3640 kk/perkapita/hari dan 87 gram/kapita/hari	3712 kk/perkapita/hari dan 90,12 gram/kapita/hari	3.728 kk/perkapita/hari dan 88 gram/kapita/hari	5.812 kk/perkapita/hari dan 137,14 gram/kapita/hari	3.864 kk/perkapita/hari dan 89 gram/kapita/hari	0	3.962 kk/perkapita/hari dan 79 gram/kapita/hari	0	4092 kk/perkapita/hari dan 883gram/kapita/hari	0

c. Persentase sarpras Lumbung Pangan dalam kondisi baik

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Sarpras Lumbung Pangan dalam Kondisi Baik	44,68 %	33,33 %	74,59

Indikator Persentase Sarpras Lumbung Pangan dalam Kondisi Baik dengan target 44,68% realisasi 33,33% dengan capaian 74,59%. Jumlah Lumbung Pangan sebanyak 51 unit yang aktif 17 unit.

$$= \frac{\text{Jumlah lumbung pangan yang aktif}}{\text{jumlah lumbung pangan}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{51} \times 100\%$$

$$= 33,33\%$$

Sumber data diperoleh dari pendataan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Toba tahun 2023.

Perbandingan Capaian Tahun 2022 dan Tahun 2023 :

Indikator	Capaian	
	2022	2023
Persentase Sarpras Lumbung Pangan dalam kondisi baik	99,82 %	74,59 %

Indikator Sarpras Lumbung Pangan dalam kondisi baik Tahun 2022 Target 39,6% realisasi 99,82% Tahun 2023 target 44,68% realisasi 33,33%. Perbandingan capaian indikator hanya bisa disajikan dari tahun 2022 dan tahun 2023 untuk tahun 2021 tidak dapat disajikan dikarenakan belum ada di renstra Dinas ketahanan pangan dan perikanan kabupaten Toba.

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan :

Indikator	2021		2022		2023		2024		2025		2026	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase Sarpras Lumbung Pangan dalam kondisi baik	0	0	39,6%	99,82%	44,68%	33,33%	48,93%	0	53,19%	0	57,44%	0

d. Persentase Skor Pola Pangan Harapan (PPH)

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase skor pola pangan harapan	90 %	85,7%	95,22%

Indikator Persentasi skor pola pangan harapan target 90% realisasi 85,7% dengan capaian 95,22%. Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan yang mendukung indikator tersebut

adalah Program Peningkatan Diversifikasi dan ketahanan Pangan Masyarakat kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi dengan Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun Target 1 Dokumen Realisasi 1Dokumen dengan capaian 100% Pagu Anggaran Rp.46.765.585,00 Realisasi Rp.45.421.150,00 dengan capaian 97,12%.

Realisasi di hitung berdasarkan Perhitungan Skor PPH yang bersumber dari beberapa Kelompok Pangan. Realisasi Skor Pola Pangan Harapan dihitung dari perhitungan kelompok pangan Padi padian 25,0%, Umbi umbian 1,5%, Pangan hewani 24,0%, Minyak dan Lemak 5,0%, Buah/Biji berminyak 0,7%, Kacang-kacangan 5,1%, Gula 2,0%, Sayur dan Buah 22,3%. Pelaksanaan kegiatan survei konsumsi pangan dalam penetapan skor pola pangan harapan (PPH) dilakukan dengan pengambilan data konsumsi pangan masyarakat oleh enumerator di 16 kecamatan sesuai dengan wilayah kerja masing-masing responden dari seriap desa diwakili oleh 10 orang sehingga total responden sebanyak 470 orang, yang menjadi enumerator adalah tenaga Pelaksanaan gizi puskesmas PNS, Non PNS se – kabupaten Toba.

Program Peningkatan Diversifikasi dan ketahanan Pangan Masyarakat kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Target 1 laporan Realisasi 1 laporan dengan capaian 100% Pagu Anggaran Rp.66.166.515,00 Realisasi Rp.57.739.610,00 dengan capaian 87,26%. Pelaksanaan kegiatan ini berupa pemberian bibit sayuran dan kompos yang sudah diserahkan kepada Masyarakat yang penerimanya adalah Desa Binaan PKK, Kampung sayur, Desa Rawan Pangan, Desa Inovasi dengan rincian sebagai berikut :

- Desa Binaan PKK : Desa Situatua Kecamatan Sigumpar, Desa Amborgang kecamatan Porsea, Desa Balige II Kecamatan Balige, Desa Longat Kecamatan Balige, Desa Panindii Kecamatan Silaeen dan Kecamatan Silaen.
- Desa Kampung sayur : Desa Patane IV kecamatan Porsea
- Desa Rawan Pangan : Desa Meranti Tengah kecamatan Pintu Pohan Meranti, Desa Napajoring Kecamatan Nassau
- Desa Inovasi Kampung Sayur : Desa Patane IV Kecamatan Porsea

Sumber data diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan kuisisioner PPH oleh Enumerator kepada masyarakat sebanyak 470 orang dan diolah menggunakan **Aplikasi PPH tahun 2023.**

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021, 2022 dan 2023 :

Indikator	Capaian		
	2021	2022	2023
Persentase Skor Pola Pangan Harapan	95,07 %	95,51 %	95,22 %

Indikator Skor Pola Pangan Harapan Tahun 2021 Target 89,30% Realisasi 84,9% Tahun 2022 target 89% Realisasi 85,00% Tahun 2023 target 90% realisasi 85,7%.

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan :

Indikator	2021		2022		2023		2024		2025		2026	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase Skor Pola Pangan Harapan	89,30%	84,9%	89%	85%	90%	85,7%	90%	0	91%	0	91%	0

Perbandingan antara RPJMD Kabupaten dengan RPJMD Provinsi Sumatera Utara dan RPJMN dari tahun 2022 - 2023 sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	RPJMD Toba			RPJMD PROVINSI			RPJMN		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Skor Pola Pangan Harapan	Persen	2022	89	85	95,51	89,59	87,2	97,33	92,8	92,9	100,10
		2023	90	85,7	95,2	92,50	87,71	94,8	94	94,1	100,1

e. Penguatan cadangan Pangan

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan Cadangan Pangan	10%	0%	0

Indikator Penguatan Cadangan Pangan dengan Target 10% Realisasi 0% dengan capaian 0%. Penguatan cadangan pangan ini merupakan pengadaan cadangan pangan pemerintah berupa beras yang diperuntukkan untuk penanganan bencana dan gagal panen. Sampai dengan saat ini Kabupaten Toba mempunyai Gudang Cadangan Pangan yang dibangun dari dana DAK Fisik Pertanian Tahun 2015 namun sampai

dengan saat ini belum pernah dilaksanakan pengisiannya. Penguatan Cadangan Pangan ini seharusnya dilaksanakan pada Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan cadangan pangan kabupaten/kota sub kegiatan Pengadaan cadangan pangan pemerintah kabupaten/kota, dikarenakan anggaran tidak tersedia untuk sub kegiatan ini maka Indikator ini tidak dapat dilaksanakan.

$$= \frac{\text{Jumlah cadangan pangan kabupaten/kota}}{100 \text{ ton}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{100} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 :

Indikator	Capaian	
	2022	2023
Penguatan Cadangan Pangan	0 %	0 %

Indikator penguatan Cadangan Pangan untuk tahun 2022 dan 2023 dengan capaian 0% dikarenakan keterbatasan anggaran, untuk tahun 2021 tidak dapat disajikan dikarenakan belum ada di renstra Dinas ketahanan pangan dan perikanan kabupaten Toba.

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan :

Indikator	2021		2022		2023		2024		2025		2026	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Penguatan Cadangan Pangan	0	0	5%	0	10%	0	15%	0	20%	0	25%	0

f. Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	60%	2,86%	4,76

Indikator Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan dengan Target 60% Realisasi 2,86% dengan capaian 4,76%. Pelaksanaan kegiatansertifikasi keamanan pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota adalah dengan melakukan pengujian residu pestisida terhadap sampel pangan segar asal tumbuhan (PSAT) untuk komoditi cabe merah dan tomat yang dilakukan dengan pengambilan sampel pangan dari kelompok tani. Komoditi cabe merah berasal dari kelompok Tani Parjorbing Desa Lumbangaol Kecamatan Balige dan Komoditi Tomat berasal dari kelompok Tani Mulia Desa Sionggang Selatan Kecamatan Lumbanjulu dengan hasil pengujian terhadap residu pestisida **DIBAWAH AMBANG BATAS**. Laporan Hasil Uji dikeluarkan oleh PT.Mutuagung Lestari Medan. Program yang mendukung indikator ini adalah Program Pengawasan keamanan Pangan kegiatan pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar daerah kabupaten/kota sub kegiatan sertifikasi keamanan pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota dengan pagu Rp.18.722.105,00 dengan realisasi Rp.15.234.400,00 dengan capaian 81,37%.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah sampel yang aman dikonsumsi}}{\text{Jumlah total sampel pangan}} \times 100\% \\
 &= \frac{2}{70} \times 100\% \\
 &= 2,86 \%
 \end{aligned}$$

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 :

Indikator	Capaian	
	2022	2023
Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	0 %	4,76 %

Indikator pengawasan dan pembinaan keamanan pangan untuk Tahun 2022 0%, Tahun 2023 target 42 sampel realisasi 2 sampel, tidak terpenuhinya targetnya dikarenakan keterbatasan anggaran, untuk tahun 2021 tidak dapat disajikan dikarenakan belum ada di renstra Dinas ketahanan pangan dan perikanan kabupaten Toba.

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan :

Indikator	2021		2022		2023		2024		2025		2026	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	0	0	55,70%	0	60%	2,86%	65,70%	0	75,70%	0	85,70%	0

3.1.2 Menurunnya Masyarakat Rentan Rawan Pangan

a. Penanganan Daerah Rawan Pangan

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Penanganan Daerah rawan pangan	2,35 %	2,58 %	109,78

Indikator Penanganan Daerah rawan pangan dengan Target 2,35 % Realisasi 2,58% dengan capaian 109,78%. Capaian indikator ini diperoleh dari Ketersediaan beras 72.063,15 ton / Kebutuhan beras 27.894,67 ton x 100%.

Penanganan Daerah Rawan Pangan :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{ketersediaan beras}}{\text{kebutuhan beras}} \times 100\% \\
 &= \frac{72.063,15 \text{ ton}}{27.894,61 \text{ ton}} \times 100\% \\
 &= 2,58\%
 \end{aligned}$$

Data perhitungan penanganan daerah rawan pangan diperoleh dari produksi padi dari Dinas pertanian dan jumlah penduduk dari Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Toba tahun 2023.

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 :

Indikator	Capaian	
	2022	2023
Penanganan Daerah rawan pangan	104,75 %	109,78 %

Indikator penanganan daerah rawan pangan untuk tahun 2022 target 2,31% realisasi 2,42%, Tahun 2023 target 2,35% realisasi 2,58%, untuk tahun 2021 tidak dapat

disajikan dikarenakan belum ada di renstra Dinas ketahanan pangan dan perikanan kabupaten Toba.

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan :

Indikator	2021		2022		2023		2024		2025		2026	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Penanganan Daerah rawan pangan	0	0	2,31%	2,42%	2,35	2,58	2,40%	0	2,44%	0	2,49%	

b. Persentase Desa Rawan Pangan yang tertangani

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Desa Rawan Pangan yang tertangani	53,84 %	28,57 %	52,09

Indikator Persentase Desa Rawan Pangan yang tertangani target 53,84 % realisasi 28,57% dengan capaian 52,09%. Tahun 2022 Kabupaten Toba berdasarkan Peta Rawan Pangan mempunyai 2 Desa yang Rawan Pangan yaitu Desa Napajoring Kecamatan Nassau dan Desa Meranti Tengah Kecamatan Pintu Pohan Meranti. Desa Rawan Pangan yang tertangani ini dilaksanakan kegiatan pengadaan bahan pangan berupa beras, Biskuit ATB, kacang hijau. Program yang mendukung indikator ini Program Penanganan Kerawanan Pangan kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota Sub Kegiatan pelaksanaan pengadaan, pengelolaan dan penyaluran cadangan pangan pada kerawanan pangan yang mencakup dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota dengan pagu Rp.64.889.827,00 realisasi Rp.62.807.000,00 dengan capaian 96,79%.

Persentase Desa RawanPangan yang tertangani =

$$= \frac{\text{Jumlah desa rawan pangan yang sudah tertangani}}{\text{Jumlah desa rawan pangan}} \times 100\%$$

$$= \frac{2 \text{ Desa}}{7 \text{ Desa}} \times 100\%$$

$$= 28,57 \%$$

Sumber data diperoleh dari peta ketahanan dan kerentanan pangan FSVA (Food Security and Vulnerability Atlas) yang disusun Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan kabupaten toba tahun 2023.

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 :

Indikator	Capaian	
	2022	2023
Persentase Desa Rawan Pangan yang tertangani	0	52,09 %

Indikator persentase daerah rawan pangan yang tertangani untuk tahun 2022 target 38,46% realisasi 0%, Tahun 2023 target 53,84% realisasi 28,57%, untuk tahun 2021 tidak dapat disajikan dikarenakan belum ada di renstra Dinas ketahanan pangan dan perikanan kabupaten Toba.

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan :

Indikator	2021		2022		2023		2024		2025		2026	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase Desa Rawan Pangan yang tertangani	0	0	38,46%	0	53,84%	28,57%	69,23%	0	84,61%	0	100%	0

3.1.3 Peningkatan Produksi Budidaya Ikan

a. Produksi Perikanan

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Produksi Perikanan	100 %	95,95%	95,95%

Indikator Produksi Perikanan dengan target 100 % Realisasi 95,95% dengan capaian 95,95%. Total Produksi Perikanan Tahun 2023 adalah produksi Perikanan Tangkap 593,869 Ton, Total Produksi Budidaya 1.575,641 ton untuk target daerah sebanyak 2.261,09 ton.

Produksi Perikanan =

$$= \frac{\text{Jumlah produksi ikan (ton)}}{\text{Target Daerah (ton)}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.169,51 \text{ ton}}{2.261,09 \text{ ton}} \times 100\%$$

$$= 95,95\%$$

Sumber data diperoleh dari data yang diperoleh Penyuluh Perikanan dari KUB (Kelompok Usaha Bersama) dan POKDAKAN (Kelompok pembudidaya ikan) di Kabupaten

Toba tahun 2023.

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 :

Indikator	Capaian	
	2022	2023
Produksi Perikanan	119,47%	95,95%

Indikator produksi perikanan untuk tahun 2022 target 100% realisasi 119,47%, Tahun 2023 target 100% realisasi 95,95%, untuk tahun 2021 tidak dapat disajikan dikarenakan belum ada di renstra Dinas ketahanan pangan dan perikanan kabupaten Toba.

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan :

Indikator	2021		2022		2023		2024		2025		2026	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Produksi Perikanan	0	0	100%	119,47%	100%	95,95%	100%	0	100%	0	100%	0

b. Jumlah Total Produksi Perikanan Tangkap

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah Total Produksi Perikanan Tangkap	615,13 Ton	593,869 Ton	96,54

Indikator Jumlah Total Produksi Perikanan Tangkap Target 615,13 ton realisasi 593,869 ton dengan capaian 96,54%. Capaian indikator ini diperoleh dari hasil tangkap ikan mas sebanyak 0,6270 ton, Ikan Nila : 116,852 ton, Ikan lele : 1,229 ton, Lain-lain : 475,161 ton hasil tangkap dari Danau/Sungai. Data jumlah produksi perikanan ini didapat dari Nelayan atau KUB (Kelompok Usaha Bersama) Program yang mendukung indikator ini adalah Program pengelolaan perikanan tangkap kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota sub kegiatan Pelaksanaan Fasilitas pembentukan dan pengembangan kelembagaan nelayan kecil Target 36 kelompok realisasi 15 Kelompok dengan capaian 41,66% dengan pagu anggaran Rp.34.182.200,00 realisasi Rp.31.952.701,00 dengan capaian 93,47%.

Sumber data diperoleh dari data yang diperoleh Penyuluh Perikanan dari KUB (Kelompok Usaha Bersama) di Kabupaten Toba tahun 2023.

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 :

Indikator	Capaian	
	2022	2023
Jumlah Total Produksi Perikanan Tangkap	100,92%	96,54%

Indikator jumlah total produksi perikanan tangkap untuk tahun 2022 target 603,069 ton realisasi 608,642 ton, Tahun 2023 target 615,13 ton realisasi 593,869 ton, untuk tahun 2021 tidak dapat disajikan dikarenakan belum ada di renstra Dinas ketahanan pangan dan perikanan kabupaten Toba.

c. Jumlah Total Produksi Perikanan Budidaya

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah Total Produksi Perikanan Budidaya	1.645,96 Ton	1.575,641 Ton	95,76

Indikator Jumlah Total Produksi Perikanan Budidaya dengan Target 1.645,96 ton realisasi 1.575,641 ton dengan capaian 95,76%. Capaian ini diperoleh dari produksi Ikan Mas KJA : 3,222 ton Sawah/Kolam : 315,822 ton, Ikan Nikan KJA : 594,876ton sawah/Kolam : 554,600 ton, Ikan Lele KJA : 63,20 ton Sawah/Kolam : 37,689 ton, Lainnya KJA : 0,217 Sawah/Kolam : 6,015 ton. Program yang mendukung program Pengelolaan Perikanan Budidaya kegiatan pengelolaan pembudidayaan ikan sub kegiatan penyediaan prasarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota dengan anggaran Rp.157.813.456,00 realisasi Rp.106.737.090,00 dengan capaian 67,63%.

Sumber data diperoleh dari data yang diperoleh Penyuluh Perikanan dari POKDAKAN (Kelompok pembudidaya ikan) di Kabupaten Toba tahun 2023.

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 :

Indikator	Capaian	
	2022	2023
Jumlah Total Produksi Perikanan Budidaya	79,07	95,76

Indikator jumlah total produksi perikanan budidaya untuk tahun 2022 target 1.598,02 ton realisasi 1.263,6972 ton, Tahun 2023 target 1.645,96 ton realisasi 1.575,641 ton, untuk tahun 2021 tidak dapat disajikan dikarenakan belum ada di renstra Dinas ketahanan pangan dan perikanan kabupaten Toba.

RATA – RATA CAPAIAN INDIKATOR

Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2023	Capaian %
Ketersediaan PanganUtama	327,72 %	335,73 %	102,44
Ketersediaan Energi danProtein Perkapita	3728 kkal/kapita/haridan 88 gram/kapita/ hari	5812 kkal/kapita/haridan 137,14 gram/kapita/ hari	155,9 155,84
Persentase sarpras Lumbung Pangan dalam kondisi baik	44,68 %	33,33 %	74,59
Persentase Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	90 %	85,7 %	95,2
Penguatan CadanganPangan	10 %	0	0
Pengawasan dan pembinaan keamananpangan	60 %	2,86	4,76
Penanganan DaerahRawan Pangan	2,35 %	2,58 %	109,78
Persentase Desa RawanPangan yang tertangani	54,84 %	28,57	52,09
Produksi Perikanan	100 %	131,80 %	131,80
Jumlah Total Produksi Perikanan Tangkap	615,13 Ton	593,689 Ton	96,54
Jumlah Total Produksi Perikanan Budidaya	1.645,96 Ton	1.575,641 Ton	95,72
Penunjang kinerja Perangkat Daerah	100 %	100 %	100
Rata-Rata Capaian Indikator			89,98

Capaian Kinerja Program sesuai Dengan Target Kinerja Yang Ditetapkan Dalam Perjanjian Kinerja :

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2023	Capaian %
Meningkatnya Ketersediaan dan Konsumsi Pangan Masyarakat	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Ketersediaan Pangan Utama	327,72 %	335,73 %	102,44
	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Ketersediaan Energi dan Proteiin Perkapita	3728 kkal/kapita/haridan 88 gram/kapita/hari	5812 kkal/kapita/haridan 137 gram/kapita/ hari	155,9 155,84
		Persentase sarpras Lumbung Pangan dalam kondisi baik	44,68 %	33,33 %	74,59
		Persentase Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	90 %	85,7 %	95,2
	Program Penguatan Cadangan Pangan	Penguatan Cadangan Pangan	10 %	0	0
		Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	60 %	2,86	4,76
	Menurunnya Masyarakat Rentan Rawan Pangan	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Penanganan Daerah Rawan Pangan	2,35 %	2,58%
		Persentase Desa Rawan Pangan yang tertangani	54,84 %	28,57	52,09
Peningkatan Produksi Budidaya Ikan	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan	100 %	131,8 %	131,8
	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Jumlah Total Produksi Perikanan Tangkap	615,13 Ton	593,869 Ton	96,54
		Jumlah Total Produksi Perikanan Budidaya	1.645,96 Ton	1.575,641 Ton	95,72
Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Umum yang Baik dan Efektif	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Penunjang kinerja Perangkat Daerah	100 %	100 %	100 %

3.2 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternative Solusi yang telah dilakukan:

Seluruh Kegiatan mendukung target Program. Akan tetapi terdapat capaian kinerja yang lebih 100 % dan juga capaian kinerja yang rendah, sebagai berikut:

- a. Ketersediaan Pangan Utama, ditargetkan 327,72% Realisasi 335,73% dengan capaian 102,44%. Tingginya capaian indikator ini dikarenakan meningkatnya produksi padi.
- b. Ketersediaan Energi dan protein Perkapita ditargetkan 3728 kkal/kapita/hari dan 88 gram/kapita/hari Realisasi 5812 kkal/kapita/hari dan 137,14 gram/kapita/hari dengan capaian 155,9/155,84 % tingginya capaiannya disebabkan meningkatnya produksi dan ketersediaan bahan pangan (padi-padian, gula, buah buahan, sayur sayuran, daging, telur dan ikan) dalam memenuhi ketersediaan energi dan protein per kapita.
- c. Persentase sarpras Lumbung pangan dalam kondisi baik Target 44,68% Realisasi 33,33% dengan capaian 74,59%. Tidak tercapaian indikator ini dikarenakan masih banyaknya lumbung pangan yang tidak diberdayakan oleh kelompok.
- d. Persentase Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Target 90% realisasi 85,7% dengan capaian 95,2%. Tidak tercapainya target dikarenakan masih kurangnya kesadaran masyarakat mengkonsumsi makanan beragam, bergizi dan seimbang.
- e. Penguatan Cadangan Pangan dengan Target 10% realisasi 0% dengan capaian 0%, tidak tercapainya indikator ini dikarenakan keterbatasan anggaran.
- f. Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan dengan target 60% realisasi 2,86% dengan capaian 4,76%, Indikator ini tidak tercapai dikarenakan keterbatasan anggaran.
- g. Penanganan Daerah Rawan Pangan Target 2,35% realisasi 2,58% dengan capaian 109,78%. Tingginya caapien indikator ini karena ketersediaan beras cukup tinggi dibandingkan dengan kebutuhan.
- h. Persentase Desa Rawan Pangan yang tertangani target 53,84% realisasi 28,57% dengan capaian 52,09%. Tidak adanya realisasi indikator ini dikarenakan ketersediaan anggaran.
- i. Produksi Perikanan target 100% realisasi 131,80% dengan capaian 131,80% tingginya capaian ini dikarenakan jumlah produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya cukup tinggi.
- j. Jumlah total produksi perikanan tangkap target 616,13ton realisasi 593,689ton dengan capaian 96,54% tidak tercapainya target dikarenakan menurunnya hasil tangkap nelayan.
- k. Jumlah Total produksi perikanan budidaya target 1.645,96 ton realisasi 1.575,641 ton dengan capaian 95,72%, tidak tercapaian indikator ini dikarenakan sudah banyak KJA yang tidak dimanfaatkan lagi dikarenakan penertiban KJA dari perairan danau toba.
- l. Penunjang kinerja perangkat daerah dengan target 100% realisasi 100% dengan capaian 100%.

Efisiensi Sumber Daya

Realisasi kinerja tahun 2023 Ketersediaan pangan utama dengan capaian 102,44%, Ketersediaan Energi dan protein capaian 155,90/155,84%, persentase sarpras lumbung pangan dalam kondisi baik capaian 74,59%, persentase skor pola pangan harapan (PPH) capaian 95,22%, Penguatan Cadangan pangan capaian 0%, pengawasan dan pembinaan keamanan pangan capaian 4,76%, penanganan daerah rawan pangan capaian 109,78%, Persentase Desa Rawan Pangan yang tertangani capaian 52,09, Produksi perikanan capaian 131,8%, Jumlah total produksi perikanan tangkap capaian 96,54%, Jumlah total produksi perikanan budidaya capaian 95,72%, Penunjang kinerja Perangkat Daerah capaian 100% dibandingkan dengan Anggaran Rp.4.346.629.173,00 realisasi Rp.4.031.565.897,00 capaian 92,75% maka sudah terdapat efisiensi.

B. REALISASI ANGGARAN

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Toba mempunyai Alokasi Anggaran sebesar **Rp.4.346.629.173,00 (Empat miliar tiga ratus empat puluh enam juta enam ratus dua puluh Sembilan ribu serratus tujuh puluh tiga rupiah)** dengan Realisasi sebesar **Rp.4.031.565.897,00 (Empat miliar tiga puluh satu juta lima ratus enam puluh lima ribu delapan ratus Sembilan puluh tujuh rupiah).**

Dengan tingkat capaian 100% realisasi fisik dan 92,75% (Realisasi Keuangan), terdapat silpa anggaran sebesar **Rp. 315.063.276,00 (Tiga ratus lima belas juta enam puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh enam rupiah),** Realisasi Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Toba secara lebih rinci dapat dilihat pada table :

No	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan			Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)					(5)
1.	Meningkatnya Ketersediaan dan Konsumsi Pangan Masyarakat	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai Dengan kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota	Penyediaan informasi harga pangan dan neraca bahan makanan	26.270.300,00	22.682.400,00	86
			dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga	23.264.227,00	20.645.400,00	88
		Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	46.765.585,00	45.421.150,00	97	

		Sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	66.166.515,00	57.739.610,00	87	
		Program penanganan kerawanan pangan kabupaten/kota	Penanganan kerawanan pangan kewenangan kabupaten/kota	Pelaksanaan pengadaan, pengelolaan dan penyaluran Cadangan pangan pada kerawanan pangan yang mencakup dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	64.889.827,00	62.807.000,00	96,79
		Program pengawasan keamanan pangan	Pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar daerah kabupaten/kota	Sertifikasi keamanan pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota	18.722.105,00	17.836.500,00	95,26
2.	Peningkatan Produksi Budidaya Ikan	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pelaksanaan Fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaan nelayan kecil	34.182.200,00	31.952.701,00	93,47
		Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Pemberdayaan pembudidaya ikan kecil	Pengembangan kapasitas pembudidaya ikan kecil	238.643.500,00	194.498.200,00	81
		Pengelolaan Pembudidayaan Ikan Target 15Pokdakan		Penyediaan Data dan Informasi pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	654.790.590,00	564.344.040,00	86,18
				Penyediaan prasarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	157.813.465,00	106.737.090,00	67,63
				Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikandi Darat	33.581.200,00	23.902.600,00	71,17
3.	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Umum	Program Penunjang urusan Pemerintah Daerah	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	35.761.960,00	35.135.300,00	98,25
				Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	20.771.031,00	19.190.100,00	95,19
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.636.288.032,00	2.338.318.653,00	98,41
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	23.915.927,00	23.638.384,00	98,84
				Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	4.519.377,00	4.475.160,00	99,02
				Penyediaan Barang	15.251.082,00	14.323.923,00	93,92

		Cetakan dan Penggandaan			
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang Undangan	10.000.000,00	9.010.000,00	90,10
		Penyelenggaraan rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	304.680.000,00	300.699.908,00	98,96
	Penyediaan Jasa Penunjang	Penyediaan Jasa Komunikasi,	39.999.150,00	23.711.899,00	59,28
	Urusan Pemerintah Daerah	Sumber Daya Air dan Listrik			
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	162.714.400,00	160.214.400,00	98,46
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	129.113.728,00	93.313.765,00	72,27
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	4.298.364,00	4.020.000,00	93,53

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) Tahun 2023 pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Toba disusun dengan mempedomani Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 bahwa Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) tahunan berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) yang telah disepakati, yang memuat tentang evaluasi kinerja dan analisis pencapaian kinerja Tahun Anggaran 2023.

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai rencana yang ditetapkan pada Tahun Anggaran 2023 karena adanya koordinasi yang baik dan harmonis dengan berbagi pihak khususnya kepada kelompok tani dan penyuluh di lapangan. Keberhasilan Capaian Kinerja Pembangunan Tahun Anggaran 2023 dengan jumlah anggaran sebesar **Rp.4.346.629.173,00 (Empat miliar tiga ratus empat puluh enam juta enam ratus dua puluh Sembilan ribu serratus tujuh puluh tiga rupiah)** dengan Realisasi sebesar Rp.4.031.565.897,00 (Empat miliar tiga puluh satu juta lima ratus enam puluh lima ribu delapan ratus Sembilan puluh tujuh rupiah) 100% realisasi fisik dan 92,75% (Realisasi Keuangan)terdapat silpa anggaran sebesar **Rp. 315.063.276,00 (Tiga ratus lima belas juta enam puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh enam rupiah)**, dengan sumber dana Tahun Anggaran 2023 Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Toba.

4.2 Upaya Dalam Pemecahan masalah ke depan

Upaya yang perlu dilakukan untuk peningkatan kinerja adalah :

1. Perlu dilaksanakan peningkatan Indeks Pertanian (IP2) supaya bisa meningkatkan produksi padi;
2. Perlu dilaksanakannya evaluasi terhadap kelompok yang mengelola lumbung pangan desa supaya lumbung pangan tersebut Kembali diberdayakan di desa.
3. Dilaksanakannya sosialisasi konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang dan aman (B2SA).
4. Perlunya dikaji mengenai manfaat perlunya pengadaan Cadangan pangan tersebut yang berfungsi untuk penanganan inflasi, penanganan bencana (Bencana Alam, Kebakaran) dan penanganan daerah rawan pangan, sehingga perlu dilaksanakan penguatan Cadangan pangan.
5. Dilaksanakannya koordinasi ke Dinas Ketahanan Pangan propinsi untuk mendapatkan alokasi dana pengawasan dan pembinaan keamanan pangan.

6. Dibutuhkan anggaran untuk pengadaan bahan pangan pokok seperti beras, telur, gula, minyak goreng, susu untuk anak-anak yang kurang gizi.
7. Diberikan bantuan kepada nelayan berupa alat tangkap, sampan dan melakukan restocking.
8. Melakukan sosialisasi supaya membudidayakan ikan pada kolam atau sawah dan memberikan bantuan seperti Bioflok dan bibit ikan.

Demikian Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Lakip) Tahun Anggaran 2023 pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Toba ini diperbuat, kalau ada usul dan saran perbaikan demi kesempurnaan laporan ini kami terima dengan baik dan mengucapkan terima kasih.

Balige, Februari 2024

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERIKANAN KABUPATEN TOBA**

SAHAT MANONDANG MANULLANG, SP, MM
PEMBINA TK. I
NIP. 19720918 200003 1 002